

**KEPENTINGAN ISRAEL MENDUKUNG KEMENANGAN  
AZERBAIJAN DALAM KONFLIK NAGORNO-KARABAKH**

**SKRIPSI**

*Diajukan guna memenuhi salah satu syarat  
untuk memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Politik pada  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*



**Dosen Pembimbing:**

**Anita Afriani Sinulingga, S.IP, M.Si**

**Maryam Jamilah, S.IP, M.Si**

**DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ANDALAS**

**2024**

## ABSTRAK

Dukungan ekstensif Israel terhadap Azerbaijan yang utamanya berupa penyediaan persenjataan dan teknologi canggih di dalam kerangka kerja sama keamanan-militer telah menghantarkan pada keberhasilan operasi militer Azerbaijan di Nagorno-Karabakh pada tahun 2020 dan 2023 yang mengubah *status quo* wilayah tersebut selama tiga dekade. Kemitraan ekonomi dan retorika diplomatik Israel turut menggarisbawahi dukungan terhadap Azerbaijan sebagai strategi politik luar negeri Israel yang lebih luas. Koherensi hubungan Israel-Azerbaijan dipertanyakan manakala terdapat paradoks sikap Azerbaijan yang netral hingga pro-Palestina terhadap Konflik Israel-Palestina meskipun mendapat dukungan kuat dari Israel. Sehubungan dengan itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan kepentingan Israel mendukung kemenangan Azerbaijan dalam Konflik Nagorno-Karabakh. Metode penelitian yang digunakan ialah pendekatan kualitatif dan jenis penelitian deskriptif-analitis. Dengan menggunakan kerangka konsep kepentingan nasional oleh Charles Chong-Han Wu, telah ditemukan kepentingan Israel pada tiga dimensi vital. Kepentingan keamanan Israel ialah melawan pengaruh dan agresivitas Iran di kawasan, baik dalam bentuk ancaman nuklir maupun dukungan terhadap proksi-proksinya yang dianggap Israel sebagai kelompok teroris, serta menjamin keamanan energi. Kepentingan ekonomi Israel ialah membina hubungan ekonomi yang kuat dengan Azerbaijan sebagai pasar dan mitra dagang penting Israel, khususnya di sektor pertahanan dan energi. Kepentingan komunitas Israel dimaknai sebagai harmoni kepentingan Israel dan Azerbaijan yang berakar pada nilai dan prinsip bersama tentang sekularisme, kontraterorisme, dan pembangunan ekonomi untuk kemaslahatan bersama dalam lingkup komunitas.

**Kata Kunci: Israel, Azerbaijan, Konflik Nagorno-Karabakh, Kepentingan Nasional, Aliansi**



## ABSTRACT

*Israel's extensive support to Azerbaijan, mainly in the form of supply of advanced weaponry and technology underpinning security-military cooperation, pivotal in Azerbaijan's successful military operations of 2020 and 2023, thereby decisively altering the regional status quo entrenched over the preceding three decades. Israel's economic partnerships and diplomatic rhetoric further underscore support for Azerbaijan as an integral component of Israel's broader foreign policy strategy. The coherence of Israel-Azerbaijan relationship is scrutinized particularly in light of Azerbaijan's nuanced stance, oscillating between neutrality and pro-Palestinian sentiments vis-à-vis the Israeli-Palestinian conflict, despite substantive Israeli support. Consequently, this study seeks to elucidate Israel's interests underpinning its support for Azerbaijan's victory in the Nagorno-Karabakh Conflict. The research method used is a qualitative approach and descriptive-analytical research type. Drawing upon Charles Chong-Han Wu's conceptual framework of national interests, Israel's interest manifest across three vital dimensions. Israel's security interests are geared towards countering Iranian influence and perceived threats, encompassing nuclear proliferation concerns and support extended to proxies which Israel considers to be terrorist entities, as well as to safeguard its energy security concerns. Israel's economic interests are the sustenance of robust trade relations with Azerbaijan, a crucial market and strategic partner, particularly within the defense and energy sectors. Israel's community interests are interpreted as the harmony of the interests of Israel and Azerbaijan which are rooted in shared values and principles, particularly pertaining to secularism, counterterrorism, and economic development, which serve the collective welfare within the community.*

**Keywords:** *Israel, Azerbaijan, Nagorno-Karabakh Conflict, National Interest, Alliance*

